



BSA

**LAPORAN
AKSI KEUANGAN
BERKELANJUTAN
2024**

Lembar Persetujuan
laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan 2024

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT BPRS Almabrur Klaten (BSA), yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan aksi keuangan berkelanjutan BSA tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan sesuai dengan POJK 51/POJK.03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya

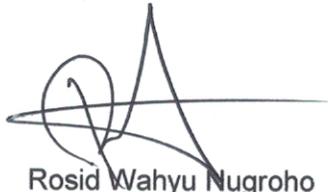
Klaten, 8 April 2025

PT BPRS ALMABRUR KLATEN
KANTOR PUSAT

Dewan Direksi,



M Hanny Naufal
Direktur Utama



Rosid Wahyu Nugroho
Direktur YMK

Dewan Komisaris,



Syamsul Ma'arif
Komisaris Utama



Ruswanto
Komisaris

Daftar Isi

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN	3
II. ASPEK KEBERLANJUTAN	3
a) Aspek Ekonomi	3
b) Aspek Lingkungan Hidup	3
c) Aspek Sosial	3
III. PROFIL BSA	3
a) Visi, Misi dan Core Values	4
b) Profil Perusahaan.....	4
c) Skala Usaha.....	5
d) Produk dan Layanan	5
e) Keanggotaan pada Asosiasi.....	6
f) Perubahan Signifikan	6
IV. PENJELASAN DIREKSI	6
a) Merespon tantangan dalam strategi keberlanjutan	7
b) Penerapan keuangan berkelanjutan.....	8
c) Strategi pencapaian target	8
V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	8
VI. KINERJA KEBERLANJUTAN	11
a) Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan.....	11
b) Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi	11
c) Kinerja Keberlanjutan - Sosial	11
d) Kinerja Keberlanjutan – Lingkungan Hidup.....	14
e) Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan..	14

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT. BPRS ALMABRUR KLATEN (selanjutnya disebut BSA) berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertindak dalam kerangka tanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas dengan sistem syariah.

Strategi BSA dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank. BSA mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui:

Ekonomi: Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Sosial: Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.

Lingkungan: Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

BSA sebagai pelaku industri keuangan perbankan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian dan fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. BSA berupaya memberikan kinerja terbaik untuk mewujudkan misi Bank tercapai “mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan kontribusi positif serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan”.

Dalam rangka menciptakan terwujudnya visi misi BSA serta kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta menjadi “Bank Syariah Terkemuka dan Modern”, BSA memiliki komitmen untuk ikut menciptakan keselarasan antara kegiatan perekonomian, keberagaman interaksi sosial kemasyarakatan dan kelestarian lingkungan, dengan mengedepankan tanggung jawab kepada stakeholder dalam konteks luas, dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh oleh Perseroan dalam konteks sempit dan terbatas.

BSA terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak, kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Oleh karena itu BSA senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah kepada stakeholder. Dalam prakteknya, BSA memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah baik dalam pertumbuhan ekonomi, perpajakan maupun penyerapan tenaga kerja.

II. ASPEK KEBERLANJUTAN

a) Aspek Ekonomi

Keterangan	Satuan	2024	2023
Pendapatan Operasional	Ribu (Rp)	26.952.114	16.304.552
Total Pembiayaan yang diberikan	Ribu (Rp)	155.886.814	112.178.871
Pembiayaan pada sektor UMKM	Ribu (Rp)	123.961.382	82.419.433
Asset	Ribu (Rp)	260.832.342	229.126.114
Jumlah nasabah	Rekening	6.854	6.726
Laba/Rugi	Ribu (Rp)	7.535.068	3.364.566

b) Aspek Lingkungan Hidup

Keterangan	Satuan	2024	2023
Penggunaan Listrik	Ribu (Rp)	91.802	78.476
Penggunaan Air	Ribu (Rp)	450	953
Penggunaan BBM	Ribu (Rp)	103.669	94.011
Penggunaan Kertas	Ribu (Rp)	81.635	41.677

c) Aspek Sosial

Keterangan	Satuan	2024	2023
Jumlah Total Pegawai	Ribu (Rp)	61	48
Realisasi Pelatihan	Ribu (Rp)	242.961	152.170
Jumlah Peserta Pelatihan	Orang	51	40
Program Mitra Umat	Ribu (Rp)	26.265	43.755
Program Didik Umat	Ribu (Rp)	22.800	26.253
Program Simpatik Umat	Ribu (Rp)	41.500	17.502

III. PROFIL BSA

Berawal dari keinginan kuat para pendiri Yayasan Jamaah Haji Klaten dan kemandirian atas ekonomi serta kebermanfaatannya yang lebih luas kepada umat, setelah mendirikan Rumah Sakit Islam Klaten, Rumah Sakit Islam Cawas, Radio Salma dan Gedung Al Maburur, maka para pendiri Yayasan Jamaah Haji Klaten memiliki gagasan untuk membuat sebuah Bank Syariah yang diharapkan mampu memberikan kebermanfaatannya dalam hal ekonomi baik untuk Yayasan secara internal maupun masyarakat luas secara eksternal.

Bank Syariah memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi umat, serta sebagai fasilitator dalam sebuah ekosistem. Perkembangan perbankan syariah mulai Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menunjukkan kinerja dan market share yang terus bertumbuh. Hal ini tidak terlepas literasi dan edukasi kepada masyarakat yang masif untuk mulai bertransaksi atau hijrah menggunakan bank syariah.

Pada tanggal 8 April 2009 dengan akta nomor 04 yang dibuat oleh Notaris HM. Tony Rodhiyanto, SE., SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor: AHU-24310.AH.01.01 tahun 2009 tertanggal 03 Juni 2009, berdirilah PT BPRS Al Maburur Klaten (BSA). Ijin operasional dari Bank Indonesia dengan nomor surat 11/40/DPbS/PAdB/Slo tanggal 1 September 2009 dimulailah pembukaan sekaligus operasional layanan BSA kepada masyarakat. Realisasi pendirian BSA merupakan ikhtiar para pendiri Yayasan Jamaah Haji Klaten, untuk menjaga kemaburuan Haji dan kebermanfaatannya untuk umat. Kehadiran BSA ditengah masyarakat merupakan

cerminan wajah Yayasan Jamaah Haji Klaten. Selain daripada itu, diharapkan BSA mampu berkembang dan bertumbuh untuk menjawab tantangan global dan menjadi kebanggaan dari bagian group amal usaha Yayasan Jamaah Haji Klaten.

a) Visi, Misi dan *Core Values*

1. Visi

“Menjadi bank syariah terkemuka dan modern.”

2. Misi

- a. Mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan kontribusi positif serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan
- b. Mewujudkan sinergi antar amal usaha group Yayasan Jamaah Haji Klaten
- c. Memberikan layanan prima serta solusi jasa perbankan syariah berbasis teknologi
- d. Mewujudkan tata kelola perusahaan yang sehat serta mengembangkan SDM yang bertalenta dan berdaya saing

Visi dan misi BSA merupakan komitmen kami dan tujuan kami untuk maqasid syariah dengan cara menerapkan keuangan berkelanjutan dan bertanggung jawab kepada seluruh stakeholder mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

3. *Core Values*

Dalam mencapai visi dan misi, BSA merumuskan *Core Values* sebagai upaya untuk mendukung keberhasilan strategi perusahaan. *Core Values* tersebut disingkat menjadi IKHLAS yang artinya Integritas, Kompeten, Humanitas, Loyalitas, Adaptif, Sinergi.

b) Profil Perusahaan

Nama	PT BPRS ALMABRUR KLATEN
Alamat Kantor Pusat Operasional	Jl. Koprak Sayom No.16, Barenglor, Klaten Utara, Klaten
Telepon	0272-2952727
Email	Bprsalmabrurklaten@gmail.com
Website	Bankbsa.co.id
Pemegang Saham	Yayasan Jamaah Haji Klaten (99,99%)
	M Hanny Naufal (0,01%)
Dewan Komisaris	Syamsul Ma'arif (Komisaris Utama)
	Ruswanto (Komisaris)
Dewan Pengawas Syariah	Iskak Sulistyia (Ketua Dewan Pengawas Syariah)
	Muslich Wachid Mahdy (Dewan Pengawas Syariah)
Dewan Direksi	M Hanny Naufal (Direktur Utama)
	Rosid Wahyu Nugroho (Direktur YMFK)
Jaringan Kantor :	
KK Cawas	Komplek Pertokoan Jl. Raya Cawas Kios No.24, Cawas, Klaten
KK RSUI Klaten	Jl. Raya Klaten-Solo Km.4, Belangwetan, Klaten Utara, Klaten
KC Boyolali	Ruko Mirai Trade Center C3, Tegalarum, Kemiri, Mojosongo, Boyolali

c) Skala Usaha

1. Aspek Fundamental

Keterangan	Satuan	2024	2023
Asset	Ribu (Rp)	260.832.342	229.126.114
Total Kewajiban	Ribu (Rp)	233.464.321	207.753.477
Dana Pihak Ketiga	Ribu (Rp)	221.617.616	200.713.386
Pembiayaan yang disalurkan	Ribu (Rp)	155.886.814	112.178.871
Laba/Rugi	Ribu (Rp)	7.535.068	3.364.566

2. Jumlah Pegawai

Keterangan	2024	2023
Jenis Kelamin :		
Laki-laki	32	25
Perempuan	29	23
Jabatan :		
Managerial	12	11
Officer	2	0
Staff Pelaksana	34	26
Pegawai Dasar	13	11
Status Kepegawaian :		
Tetap	19	18
Kontrak	32	22
Alih Daya	10	8
Pendidikan :		
Strata 2	3	2
Strata 1	44	34
Diploma	2	0
SMU kebawah	12	12
Usia :		
>45 Tahun	5	5
>35-45 Tahun	8	8
>25-35 Tahun	35	21
Dibawah 25 Tahun	13	14

3. Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Prosentase	Nominal	Lembar
Yayasan Jamaah Haji Klaten	99,99%	19.599.090.000	1.959.909
M Hanny Naufal	0,01%	10.000	1
Jumlah	100%	19.599.100.000	1.959.910

4. Wilayah Operasional

Nama Jaringan	Alamat Kantor
Kantor Pusat Operasional	Jl. Koprak Sayom No.16, Barenglor, Klaten Utara, Klaten
KK Cawas	Komplek Pertokoan Jl. Raya Cawas Kios No.24, Cawas, Klaten
KK RSUI Klaten	Jl. Raya Klaten-Solo Km.4, Belangwetan, Klaten Utara, Klaten
KC Boyolali	Ruko Mirai Trade Center C3, Tegalarum, Kemiri, Mojosongo, Boyolali

d) Produk dan Layanan

1. Penghimpunan Dana

➤ Tabungan

- Tabungan Berkah iB
- Tabungan Optima Berkah iB
- Tabungan Haji Berkah iB

- Tabungan Rencana Berkah iB
- Tabungan Eduka Berkah iB
- Tabungan Ukhuwah
- Deposito
 - Deposito Berkah iB
 - Deposito Investasi Syariah Terikat
- 2. Pembiayaan
 - Investasi
 - Modal Kerja
 - Konsumer
 - Talangan Haji
 - Umroh
 - Gadai Emas
 - Kepemilikan Emas
 - Pembiayaan Mikro
- 3. Jasa
 - Layanan Transfer antar Bank
 - Pembayaran PPOB
 - Layanan Save Deposit Box

e) Keanggotaan pada Asosiasi

Nama Organisasi	Lingkup	Peran dan Kontribusi BSA	Periode
Himpunan BPR Syariah Seluruh Indonesia	Nasional	Anggota	Sampai Sekarang

f) Perubahan Signifikan

Pada tahun 2024 terdapat perubahan nama sesuai dengan amanat UUP2SK dari perubahan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Maburur Klaten menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah Almaburur Klaten dengan akta notaris no.4 tahun 2024 yang telah disahkan Kemenkumham RI dengan AHU-0014090.AH.01.02 tanggal 4 Maret 2024.

IV. PENJELASAN DIREKSI

Tahun 2024 merupakan tahun pertama bagi BSA dalam membuat rencana keuangan berkelanjutan dan melakukan implementasi atas aksi keuangan berkelanjutan. Perubahan model bisnis dan adaptasi pada cara kerja yang baru merupakan sesuatu yang bernilai atas pandemi COVID-19. Dalam hal ini disadari pentingnya peran sektor jasa keuangan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Oleh sebab itu prinsip-prinsip berkelanjutan harus ditanamkan untuk membangun Sektor Jasa Keuangan yang bertanggungjawab. BSA sebagai bagian dari Sektor Jasa Keuangan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dengan menyelaraskan pada kepentingan sosial dan lingkungan hidup serta tata kelola guna mencapai tujuan yang baik dan kesesuaian dengan nilai syariah.

a) Merespon tantangan dalam strategi keberlanjutan

1. Nilai keberlanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan turut serta berpartisipasi dalam mendukung implementasi SDG (Sustainable Development Goals) dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BSA sebagai perusahaan yang menjalankan usahanya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kegiatan usaha BSA sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

2. Respon terhadap isu penerapan keuangan berkelanjutan

UMKM memiliki arti penting bagi perekonomian Indonesia dan merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Sebagai bentuk dukungan BSA kepada UMKM, sampai dengan saat ini portfolio BSA didominasi segmen UMKM baik yang diakuisisi sendiri maupun melalui kerjasama dengan fintech.

3. Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BSA terus berusaha untuk berkembang dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan. BSA mulai mengembangkan layanan produk dan jasanya kearah digitalisasi yang mampu mengakselerasi peningkatan volume transaksi online secara signifikan. BSA saat ini sedang melakukan proses ijin sebagai penyedia jasa pembayaran kepada bank Indonesia yang diharapkan sebagai salah satu pelaku jasa sistem pembayaran mampu menjembatani kebutuhan nasabah dalam memberikan kemudahan, keamanan serta memberikan efisiensi dalam bertransaksi. Komitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada akhirnya memberikan nilai tambah jangka panjang bagi BSA.

4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Prinsip keuangan berkelanjutan akan menjadi bagian dalam strategi usaha BSA, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan terus mendorong digitalisasi layanan perbankan dan inovasi berbasis teknologi digital. Seiring dengan pengembangan digitalisasi tersebut, kesadaran akan pentingnya penerapan menjaga lingkungan, aspek sosial dan tata kelola yang diintegrasikan dalam kegiatan operasional dan bisnis terus ditingkatkan dalam rangka aksi keuangan berkelanjutan.

5. Tantangan kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah perlunya pemahaman akan pemenuhan aspek LST (lingkungan, sosial, dan tata kelola) baik dari sisi internal Bank maupun dari sisi nasabah.

b) Penerapan keuangan berkelanjutan

1. Kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Di tengah ekonomi 2024 yang merupakan tahun politik, BSA tetap menunjukkan komitmen dan kontribusinya pada penerapan keuangan berkelanjutan.

- Di bidang ekonomi, pada tahun 2024 pencapaian BSA senilai 131,18% dari target dalam menyalurkan dana, yang didalamnya termasuk penyaluran pembiayaan pada UMKM.

- Di bidang Lingkungan, berhasil mengurangi biaya pemakaian air. Di bidang penggunaan energi di tahun 2024, penggunaan listrik dan BBM cenderung mengalami peningkatan, hal ini sejalan dengan peningkatan bisnis BSA, namun demikian BSA masih mampu mengontrol BOPO dengan baik.
 - Di bidang pengelolaan kinerja sosial, BSA menjalankan program di bidang ketenagakerjaan, yaitu membuka lowongan tenaga kerja dengan mengutamakan masyarakat yang berdomisili di daerah kantor BSA.
2. Prestasi dan tantangan

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan ini, telah dibangun pola pikir keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai BSA yaitu dengan menjaga lingkungan hidup di area internal BSA yaitu dengan melakukan penghematan energi listrik, salah satu langkahnya adalah memasang stiker pada setiap stop contact listrik yang bertuliskan “**Gunakan Seperlunya, Matika Selebihnya**”.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama BSA menerapkan program keuangan berkelanjutan. Berbagai tantangan dihadapi untuk menerapkan keuangan berkelanjutan diantaranya yaitu masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan berkelanjutan sehingga diperlukan adanya adaptasi dan pengenalan konsep keuangan berkelanjutan secara bertahap.

c) Strategi pencapaian target

1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2024 ini, BSA menerapkan strategi, antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai melalui pelatihan dan sosialisasi serta pemantauan.

2. Pemanfaatan peluang

Setiap tantangan tentunya membuka peluang yang dapat dimanfaatkan. BSA memahami bahwa aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST) di dunia industri tidak seragam karena setiap industri memiliki ciri khas masing-masing. Oleh sebab itu, BSA terus meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai perihal LST guna mengurangi kesenjangan pemahaman, dan akan senantiasa berproses bersama dengan *stakeholders* untuk menuju penerapan aspek LST lebih baik.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan tata kelola berkelanjutan BSA didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkonomian Rakyat dan bank Perkonomian Rakyat Syariah, POJK Nomor 25/POJK.03/2024 tentang penerapan tata kelola syariah bagi BPRS, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2022 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Hingga saat ini, BSA belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup Bank (baru penunjukan fungsi). Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab

penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta unit bisnis dan operasional. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

a) Tugas Penanggung Jawab Aksi Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BSA telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan tugasnya untuk pengawasan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris melakukan pembahasan pada setiap rapat Dewan Komisaris yang salah satunya membahas terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

2. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BSA telah sesuai dengan kepatuhan syariah. Dalam pelaksanaan tugasnya untuk pengawasan penerapan Keuangan Berkelanjutan, DPS melakukan pembahasan pada setiap rapat DPS yang salah satunya membahas terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, DPS melakukan reviu atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

3. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi BSA.

4. Penanggung jawab Keuangan berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan adalah *Financing Operation Unit* yang didukung oleh unit lain yaitu dengan:

- Bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
- Meningkatkan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan.

b) Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan komisaris, Pejabat, Pegawai, dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan

BSA meyakini Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terwujud jika insan pelaku memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM. Untuk memperkuat kompetensi dan semangat dalam aksi berkelanjutan, yang telah dilakukan, yaitu

1. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh pegawai.

2. Pelatihan tim manajemen mengenai tata kelola dan manajemen risiko.
- c) **Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
BSA melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain:
1. Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko LST yang signifikan terdapat pada area pembiayaan. Penyusunan kebijakan pembiayaan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran pembiayaan yang memperhatikan penyediaan dana secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan kehati-hatian dalam keputusan pemberian pembiayaan.
 2. Sejalan dengan pengembangan bisnis perbankan digital secara berkesinambungan, BSA mengupayakan optimalisasi strategi dan bisnis berkelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari operasional Bank, antara lain dalam bentuk ketentuan penggunaan digital. Disamping itu, BSA juga telah menerapkan kesadaran dalam menggunakan sampah kertas dengan dipisahkan dari sampah lain termasuk melakukan penghancuran untuk mendukung pengelolaan sampah.
 3. BSA melakukan pengembangan produk, dengan penyediaan produk perbankan secara digital, yang akan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan produk Bank sehingga dapat diakses lebih mudah oleh masyarakat melalui sarana digital seperti mobile banking.

BSA sedang menjalani proses perijinan ke bank Indonesia sebagai Penyedia Jasa Pembayaran yang dimulai dari audit IT dan *penetration testing* oleh pihak eksternal.

- d) **Peranan Pemangku Kepentingan**
Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain.
Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BSA Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.
- e) **Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
2. Keterbatasan pengetahuan pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun demikian, BSA mengambil peluang yakni dengan mendukung digitalisasi dan inovasi teknologi perbankan.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

- a) Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan
Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan, dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:
 1. Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
 2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank
 3. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar kantor.

b) Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi

Keterangan	2024		2023		2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pembiayaan	118.831.336	155.886.814	90.548.777	112.178.871	65.828.860	80.568.458
Pendapatan	22.197.491	26.877.275	16.770.805	16.092.444	11.417.310	14.919.159
DPK	172.746.168	221.617.616	123.998.708	200.895.386	84.749.544	131.574.338
Asset	204.628.891	260.832.342	159.996.963	229.126.114	113.652.322	154.683.555
L/R	3.683.289	7.535.068	3.307.134	3.364.566	2.360.723	2.933.873

c) Kinerja Keberlanjutan - Sosial

1. Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen

BSA berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya – biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

1. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
 - a. memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
 - b. membuat perjanjian dengan konsumen; dan
 - c. penyampaian informasi melalui berbagai media.
2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:

- a. Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
- b. Syarat dan ketentuan.

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor BSA. Selain itu, BSA juga mengembangkan produk keuangan berinovasi digital yang dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Dengan demikian komitmen untuk mewujudkan layanan keuangan dapat direalisasikan.

2. Aspek Ketenagakerjaan

BSA berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM dengan tidak memberdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah umur dengan merekrut calon pegawai minimum berusia 21 tahun saat diterima sebagai pegawai.

➤ Persentase Remunerasi Pegawai Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku menurut UU Ketenagakerjaan. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah gaji dan tunjangan. Besaran gaji pokok pegawai pada level terendah di BSA masih lebih besar daripada Upah Minimum Kabupaten Klaten.

➤ Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman

BSA menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

1. Manajemen menyediakan Air minum untuk pegawai
2. Bekerja sama dengan pihak ketiga (alih daya) dalam penyediaan SDM yang memiliki kompetensi dalam *cleaning service*, sehingga karyawan hanya fokus dalam produktivitas kerja.
3. Setiap lantai pada gedung kantor BSA sudah dilengkapi dengan perangkat keselamatan kerja seperti APAR.
4. Menerapkan kebijakan BCP (Business Continuity Plan) untuk memastikan adanya antisipasi terhadap kejadian-kejadian darurat demi mempertahankan kelangsungan seluruh aktivitas bisnis dan operasional, menjamin kesehatan dan keselamatan pegawai, nasabah dan aset Bank, termasuk pemangku kepentingan lain yang berada di area operasional Bank
5. Memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, baik melalui skema BPJS kesehatan. Selain itu, disediakan Jaminan Kecelakaan Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami pegawai.

➤ Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

BSA senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pelatihan. Jenis materi-materi pendidikan

maupun pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, soft skill seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, technical skill untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan. Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun virtual. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi pegawai diantaranya melalui webinar, pelatihan, serta coaching secara langsung di tempat kerja. BSA melakukan monitoring dan evaluasi atas efektivitas pelatihan yang kemudian hasil evaluasinya dilaporkan ke masing-masing unit kerja yang menjadi program owner agar dapat ditindaklanjuti lebih lanjut secara periodik.

3. Aspek Masyarakat

➤ Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional

Pada akhir tahun 2024, BSA tercatat memiliki 1 kantor pusat operasional, 1 kantor cabang dan 2 Kantor Kas yang berada di wilayah Klaten dan Boyolali. BSA berupaya memberikan kenyamanan (convenience) dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif, sehingga memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.

➤ Mekanisme Pengaduan Masyarakat Dan Jumlah Pengaduan Yang Diterima Dan Ditindaklanjuti

BSA telah memiliki prosedur dalam mekanisme pengaduan masyarakat dan informasi alur proses pengaduan tersebut juga tersedia pada media informasi di setiap kantor jaringan BSA serta menerima pengaduan nasabah melalui call center atau datang langsung ke kantor jaringan BSA. Namun sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengaduan nasabah atas layanan perbankan BSA.

➤ TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, BSA membuka lowongan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar jaringan kantor BSA. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Selain itu, untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah setempat, telah diambil pasokan kebutuhan operasional dari pemasok di wilayah tersebut, seperti penyediaan tunjangan dalam bentuk beras.

d) Kinerja Keberlanjutan – Lingkungan Hidup

1. Penggunaan Material Daur Ulang dan Ramah Lingkungan

BSA belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Namun demikian, untuk mendukung penggunaan material daur ulang dalam korespondensi internal setiap unit kerja memanfaatkan kertas bekas. Selain itu juga digunakan material ramah lingkungan diantaranya penggunaan lampu LED pada gedung-gedung kantor BSA.

2. Penggunaan energi

BSA mengelola pemakaian energi di lingkungan Bank dalam upaya mendukung pelestarian lingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim.

1. Sejumlah inisiatif dalam mengurangi pemakaian listrik yaitu diantaranya:
 - Mengatur jadwal operasional AC, lampu dan lift secara bertahap;
 - Penggantian lampu LED;
 2. Mengimplementasikan penggunaan kertas dari gramasi 80 menjadi 75.
 3. Menghemat penggunaan air.
- e) Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
- Dalam inovasi dan pengembangan produk dan atau jasa harus menjalani serangkaian pengujian secara internal serta mendapat opini dari Dewan Pengawas Syariah untuk memastikan kesesuaian syariah. Rencana produk tersebut juga dilaporkan ke regulator terkait seperti OJK dan atau Bank Indonesia (BI). Kemudian, berdasarkan hasil analisa dan kajian dalam hal termasuk dalam kategori produk baru maka persetujuan berupa notifikasi atau perizinan dari OJK dan atau BI wajib diperoleh sebelum dilakukan peluncuran produk.

Seluruh produk dan atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan sudah dievaluasi keamanannya bagi nasabah. Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan/atau jasa Bank yang ditangguhkan atau ditarik kembali setelah peluncurannya.